

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015 : 52) pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi satu populasi, melainkan lebih fokus terhadap fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, disebabkan karena penelitian ini ingin mengungkap data dengan apa yang sesuai dengan hasil temuan lapangan dan peneliti juga secara langsung berhubungan dengan informan yang akan diteliti.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Sugiyono (2016: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi”. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode kualitatif.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, maka bentuk penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkansuatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau

lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015: 254) sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Bentuk deskriptif ini digunakan untuk menjeleskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variable yang diteliti yaitu kemampuan berbicara pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun deskriptif kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu sebagaimana dalam buku yang berjudul Teknik Penulisan Laporan, Ahmad Sonhaji menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain :

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka.
2. Data penelitian diambil dari data alami (natural setting).
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif.
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
5. Sangat mementingkan makna (meaning).
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang dimiliki informasi yang paling representative.
7. Analisa data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.

Ada pun langkah-langkah penting dalam penelitian deskriptif menurut Sukardi 2017 :28) adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel dan lain-lain.
7. Mengumpulkan, mengorganisaikan dan menganalisi data dengan menggunakan teknik yang relevan.

C. Subjeck Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yang merupakan bagian dari probability sampling, yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sample.

Adapun subjek dari sample dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut ini :

NO.	Status	Jumlah
1	Wali kelas III	1
2	Siswa kelas III	12
Jumlah		13

Tabel 3.1 sample

2. objek penelitian

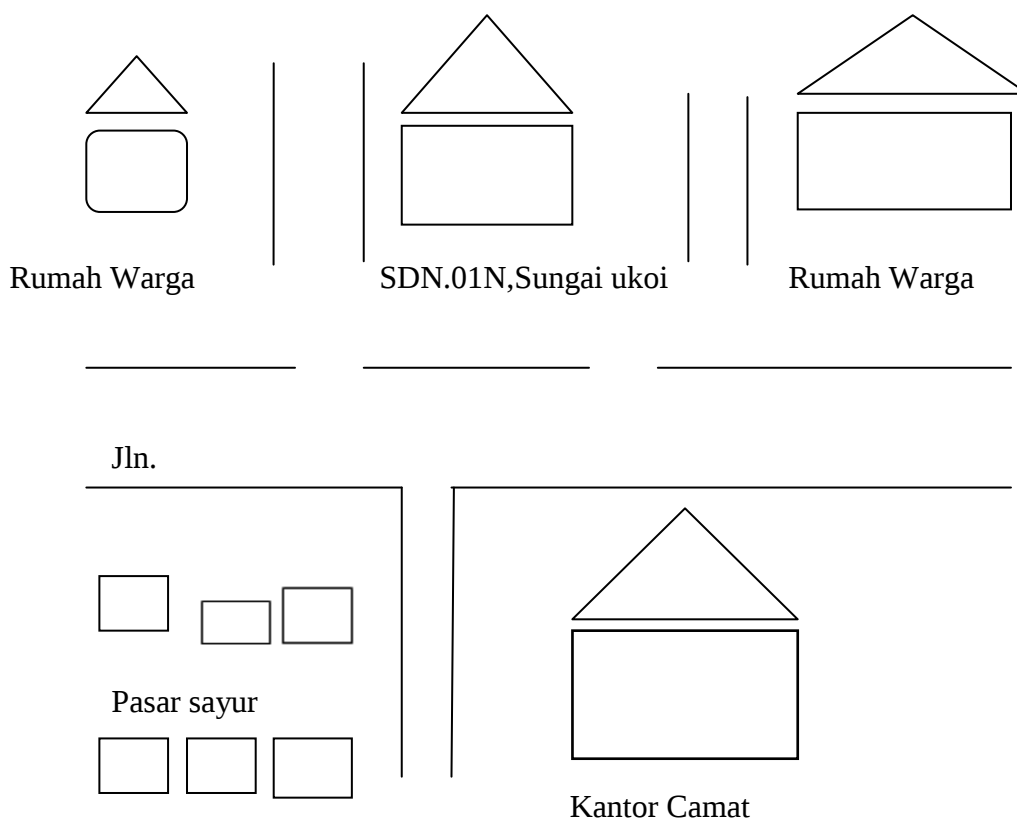
Objek dalam penelitian merupakan sasaran yang akan kita teliti, dalam penelitian ini yang ingin diteliti yaitu kemampuan berbicara siswa dengan harapan setelah melakukan penelitian ini dapat menganalisis hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Sungai Ukoi Kecamatan Tebelian Kabupaten Sintang.

Denah lokasi sekolah SDN.01 Sungai Ukoi



2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada bulan maret 2021. sedangkan proses penelitian berlangsung pada bulan yang akan ditentukan dan dilanjutkan dengan persiapan penulisan skripsi.

E. Data dan sumber data penelitian

1. Data

Menurut sugiyono (2017: 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.” Data yang akan diperoleh dari penelitian yaitu data langsung berupa data observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

- a. Person, yaitu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan instrumen. Dalam sumber data ini yang termasuk instrument adalah guru dan siswa kelas III DI SDN 01 Sungai Ukoi
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu berupa tempat, keadaan dan situasi di SDN 01 Sungai Ukoi.
- c. Paper, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lainnya. data ini diperoleh melalui dokumen arsip dari wali kelas III berupa RPP, Silabus, lembar evaluasi, atau nilai siswa dan nama siswa kelas III.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan/subjek peneliti. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan data-data sebagai berikut:

A. Data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat kan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber berikut ini:

- a. Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

- b. Guru Kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat oleh penelitian melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal utama yang objek penelitian. dalam penelitian ini dapat dapat berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, catatan lapangan, foto, maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Data tersebut diperoleh dari observasi siswa terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022, wawancara kepada siswa dan guru serta dokumentasi.

F. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2016 : 224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah

(natural setting), Sugiyono (2016: 293) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang diutamakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yang pasif (Sugiyono 2016; 226-227) dalam partisipan pasif peneliti hanya datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

a. Teknik observasi partisipan

Sugiyono (2016: 227) menyatakan bahwa “observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipan pasif, partisipan moderat, observasi yang terstruktur dan terencana, dan observasi yang lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan pasif (passive participation), yaitu : peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada siswa dan guru kelas III SDN 01 Sungai Ukoi.

Sebelum observasi dilakukan peneliti membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses observasi agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan dan

mengetahui kemampuan berbicara pada siswa kelas III SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022. dalam penelitian ini, yang akan di observasi adalah siswa dan guru.

b. Teknik komunikasi langsung

Arikunto (2012: 96) menyatakan teknik komunikasi langsung adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak artinya dari kegiatan wawancara, pertanyaan berawal dari sepihak pewawancara dan responden hanya menjawab pertanyaan yang ditanyakan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada siswa dan guru.

Sebelum wawancara, penelitian membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses wawancara agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu untuk menggali tentang kemampuan berbicara pada siswa yang diberikan oleh guru kelas III SDN 01 Sungai Ukoi.

c. Teknik studi dokumentasi

Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan dokumen data jumlah dan nama siswa dan foto pada saat penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik yang digunakan, maka alat/intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi partisipan pasif (*passive participation*)

“means the research is present at the scene of action but does not interact or participate”. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Lembar wawancara Semi-struktur (*semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumen

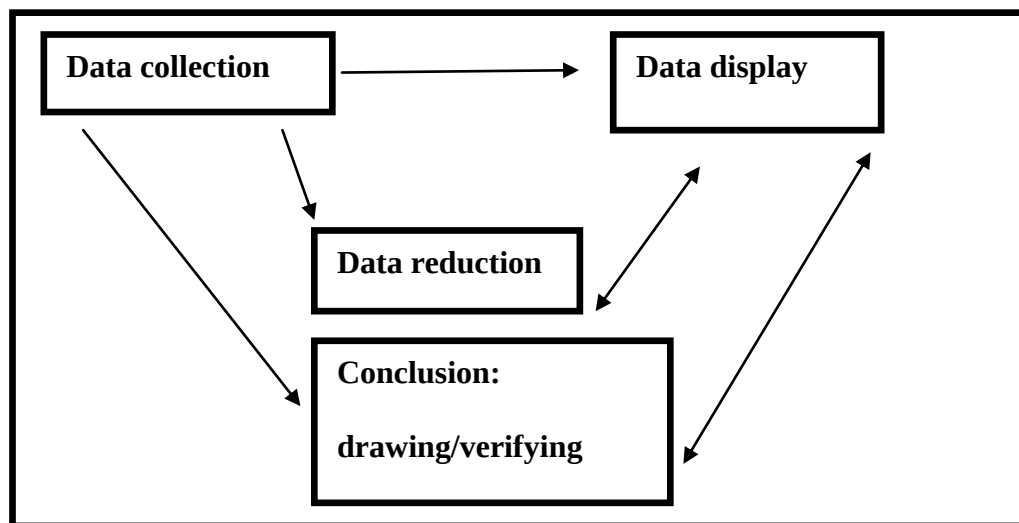
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, rpp, absensi, daftar nilai siswa, catatan, foto-foto dan dokumen yang mendukung. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan guru kelas dalam menangani anak yang kurang berkomunikasi dan berbicara dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 244-245) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis ini dilakukan dalam proses pengumpulan data, dengan kata lain analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengambilan data di lapangan yaitu mengenai kemampuan bahasa anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interaktif model of analisis*).

Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah ketiga dalam analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2016: 246)

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data display, dan *conclusion/verification*. Selanjutnya model interatif dalam analisis data tunjukan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data (interactive model) Sugiyono (2016: 247)

Berikut ini beberapa penjelasan dari gambar 3.2

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. pengumpulan data dilakukan

dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan siswa dan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merengsum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hasil yang direduksi oleh peneliti adalah hasil observasi, wawancara yang berbentuk catatan lapangan yang akan diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteleti berdasarkan pengumpulan data dari alat pengumpulan data yang berupa lembar observasi, lembar wawancara dan dokumen.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data di direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, (Sugiyono 2016 : 83) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart, dan sejenisnya. Jenis yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Informasi yang di maksud adalah

tentang kemampuan bahasa anak kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Utoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. *Conclusions : Drawing/Verifying* (Kesimpulan/Verifikasi)

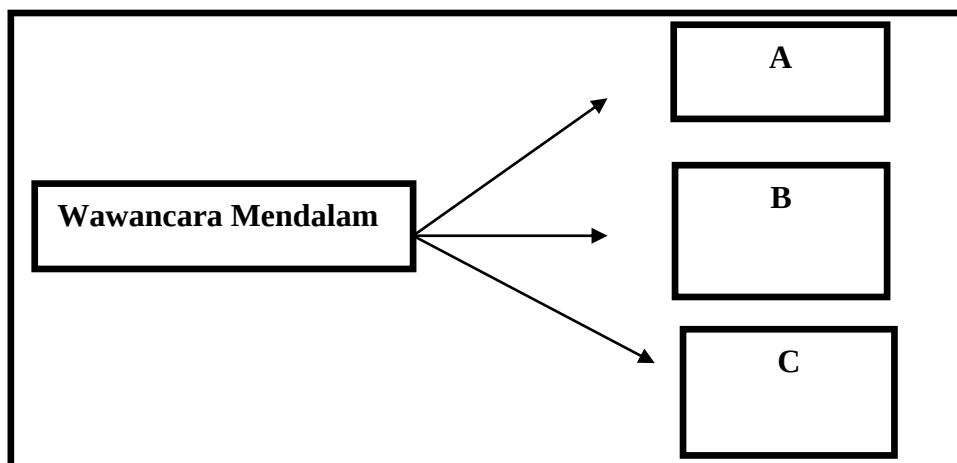
Langkah berikut dalam proses menurut Milles Dan Huberman (Sugiyono 2013: 345), langkah keempat analisis ini data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Jadi pengambilan kesimpulan data atau verifikasi menganalisis dalam menganalisis data merupakan tahap awal peneliti dalam mendeskripsikan data yang dianalisis. Penarikan kesimpulan ini yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada (sugiyono 2016: 82) menyatakan bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interatif. Verifikasi data tentang kemampuan berbicara pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Utoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

H. Keabsahan Data

Sugiyono (2016 : 268) menyatakan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian

yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3. Triangulasi sumber Sugiyono (2013 : 331)

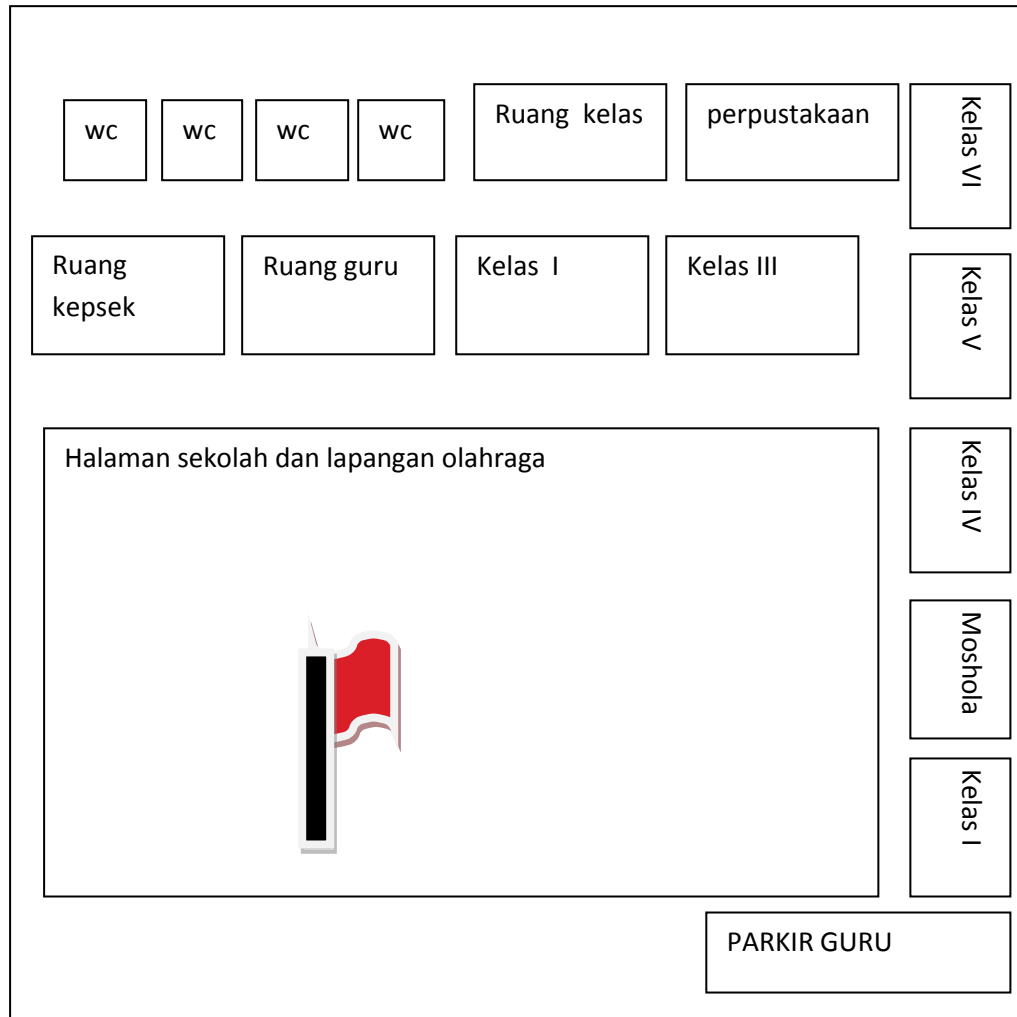
BAB IV

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi
Alamat	: Jln. Sintang-pontianak km.18
Kode Pos	: 78655
NPSN	: 30102638
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
NSS	: 101 103 420 001
Desa	: Sungai Ukoi
Kecamatan	: Sungai Tebelian
Kabupaten	: Sintang
Provinsi	: Kalimantan Barat
Keterangan Lokasi	: Pedesaan
Tahun Berdiri	: 1977
Nomor Akreditasi	: -
Nama Kepala Sekolah	: Suparman, S.Pd.SD
Penyelenggara Sekolah	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang
Induk KKKS	: Kecamatan Sungai Tebelian
Waktu Belajar	: Pagi

2. Denah Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi



3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Uko

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, terampil, berbudaya serta peduli lingkungan dan profesionalisme guru.

Berdasarkan visi di atas, maka Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Uko menyusun misi sebagai berikut.

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk / menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungan.
3. Membiasakan siswa hidup bersih.
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
5. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur.
6. Meningkatkan profesionalisme guru / personil.

4. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Uko

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur.
2. Meningkatkan imtak dan iptek.
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat.
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya.
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajib 9 tahun).
6. Meningkatkan profesionalisme personil.

5. Tata Tertib Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi

Tata tertib Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi adalah sebagai berikut:

A. Hal Masuk Sekolah

1. Semua murid harus hadir disekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
3. A . murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting
 B . urusan keluarga harus di kerjakan di luar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah
 C . murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolahdengan membawa surat-surat yang diperlukan
 D . murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung
 E . jika terjadi murid merasa sudah sakit sejak di rumah maka sebaiknya tidak masuk sekolah

I. Kewajiban Murid

1. Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya

3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gudang, halaman, perabotan dan peralatan sekolah
4. Membantu kelancaran pelajaran di kelas maupun di sekolah pada umumnya
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya baik di dalam maupun di luar sekolah
6. Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama murid
7. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
8. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkannya di tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
9. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati

II. Larangan murid

1. Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah
2. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah
3. Menerima surat-surat atau tamu di sekolah
4. Memakai perhiasan yang berlebih-lebihan dan berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
5. Merokok di dalam dan di luar sekolah

6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antara sesama murid
7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
8. Berada di dalam kelas selama waktu istirahat
9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
10. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang

IV. Hal Pakaian Dan Lain-Lain

1. Semua murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
2. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
4. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah

V. Hak-Hak Murid

1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
2. Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan menepati peraturan perpustakaan yang berlaku

3. Murid-murid berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib

VI. Hal Les Privat

1. Murid yang terbelakangan dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tuanya dari kepala sekolah
2. Les privat pada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah adalah dilarang
3. Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan

VII. Lain-Lain

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh sekolah
2. Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan

Catatan

semua orang tua / wali murid dimohon secara sadar dan positif membantu agar tata tertib ini dapat dita

5. Kode Etika Siswa

Standar etika siswa adalah standar perilaku yang baik mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat meliputi:

1. bertaqwa kepada tuhan yang maha esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut.
2. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni.
3. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
4. Menjaga kewibawaan dan nama baik sekolah.
5. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana sekolah serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan.
6. Menjaga integritas pribadi sebagai warga sekolah.
7. Menaati peraturan dan tata tertib sekolah.
8. Berpenampilan rapi dan sopan.
9. Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun terhadap orang lain.
10. Menghormati orang lain tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial.
11. Taat terhadap norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.
12. Menghargai pendapat orang lain.
13. Bertanggung jawab dalam perbuatannya.
14. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan atau bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup ditengah masyarakat.

15. Berupaya dengan sungguh-sungguh menambah ilmu pengetahuan.

6. Tumbuhkan Budaya Malu

1. Malu karena datang terlambat.
2. Malu karena melihat teman melakukan aktifitas.
3. Malu karena melanggar peraturan.
4. Malu untuk berbuat salah.
5. Malu karena berkerja / belajar tidak berprestasi.
6. Malu karena tugas tidak terlaksanan / selesai tepat waktu.
7. Malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersiahan lingkungan sekolah.

7. Keadaan Siswa Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi

Siswa adalah peserta didik yang ada dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan dan mentransfer ilmu. Siswa yang menjadi objek utama dalam proses belajar mengajar merupakan sosok pribadi yang menerima program pendidikan dan latihan-latihan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi. Artinya, setiap siswa yang mendapatkan pendidikan dan latihan-latihan dengan kesehariannya dapat merubah sikap dan tingkah lakunya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sehingga

kelak menjadi pribadi yang dipandang oleh masyarakat, pribadi yang memiliki nilai tambah bagi kehidupan yang akan datang.

Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi mayoritas masyarakat yang tinggal di sekitar daerah Desa Sungai Ukoi. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yaitu Suparman, S.Pd. SD. Berdasarkan pengamatan penulis, siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi banyak yang berangkat dan pulang dari sekolah dijemput oleh orang tua, ada juga yang mengendarai sepeda dan juga ada siswa yang berjalan kaki

Pada tahun pelajaran 2021/2022, didapat jumlah keseluruhan siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi adalah 94 orang, yang terdiri atas 53 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan. Dan terbagi ke dalam 6 rombongan belajar. Kelas I satu kelas, kelas II satu kelas, Kelas III satu kelas, kelas IV satu kelas, kelas V satu kelas dan kelas VI terdapat satu kelas.

8. Sarana dan Prasarana Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam menyampaikan dan melangsungkan proses pembelajaran di dalam lembaga

pendidikan. Sekolah Dasar Negeri Sungai Ukoi yang berstatus milik pemerintah serta memiliki status akreditasi “B” dibangun beberapa sarana sebagai fasilitas pembelajaran di antaranya adalah bangunan ruang kelas, lapangan olahraga, halaman.

Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi yaitu: 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor/ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, rumah dinas guru, 1 rumah dinas kepala sekolah, ruang pertemuan, rumah penjaga sekolah dan 2 toilet. Selain sarana dan prasarana yang ada, Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi juga memiliki sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti sumber air bersih dan sumber listrik (PLN).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Setelah menyelesaikan persyaratan administrasi di sekolah dan kampus, proses persiapan penelitian ini diawali dengan menentukan jadwal penelitian untuk kelas yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara guru dan siswa, serta pedoman wawancara guru dan siswa. Setelah

itu, saya melanjutkan dengan melakukan penelitian sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Selama penelitian dilakukan peneliti melakukan wawancara dengan guru maupun siswa. Setelah peneliti memperoleh hasil, selanjutnya peneliti mengumpulkan data, menganalisis data,

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Uko. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2022 sampai dengan 02 Juni 2022. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Rabu, 25 mei 2022	08.00	Mengantar surat penelitian
2	Selasa, 31 mei 2022	08.00 – 09.00	Melakukan wawancara kepada wali kelas n
3	Selasa, 31 mei 2022	09.00 – 10.00	Melakukan observasi
4	Kamis, 02juni 2022	08.00 – 08.15	Melakukan wawancara kepada siswa pertama A.AN
5	Kamis, 02 juni 2022	08.15 – 08.30	Melakukan wawancara siswa kedua KN
6	Kamis, 02 juni 2022	08.30 – 08.45	Melakukan wawancara sisawa ketiga G.AS
7	Kamis, 02 juni 2022	08.45 – 08.60	Melakukan wawancara siswa keempat DL
8	Kamis, 02 juni 2022	09.00 – 09.15	Melakukan wawancara siswa kelima S.MN

9	Kamis, 02 juni 2022	09.15 – 09.30	Melakukan wawancara siswa keenam Ma
10	Kamis, 02 juni 2022	09.30 – 09.45	Melakukan wawancara siswa ketujuh M.HD
11	Kamis, 02 juni 2022	09.45 – 09.60	Melakukan wawancara siswa kedelapan TP
12	Kamis, 02 juni 2022	10.00 – 10.15	Melakukan wawancara siswa kesembilan A.DP
13	Kamis, 02 juni 2022	10.15 – 10.30	Melakukan wawancara siswa kesepuluh AW
14	Kamis, 02 juni 2022	10.30 – 10.45	Melakukan wawancara siswa kesebelas M.AM
15	Kamis, 02 juni 2022	10.45 – 10.60	Melakukan wawancara siswa keduabelas AD

2. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Observasi

a. Hasil Wawancara Wali Kelas

Observasi Guru Peneliti melakukan kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2022. Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengetahui beberapa hal menjadi pusat dalam kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi. Kelas III merupakan kelas yang menjadi objek dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi dengan jumlah peserta didik yaitu 12 orang peserta didik yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan

dan observasi dilakukan kepada guru selaku wali kelas III Sekolah Dasar Negeri Sungai Ukoi. Teknik observasi langsung dilakukan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung khususnya aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa dan ada juga siswa yang kurang dalam berbicara dengan baik dan benar. Dari hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa :

Dengan memberikan kesempatan anak untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas
(GK/III/31.06.2022)

Berdasarkan dari pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran guru sudah mampu untuk dapat memfasilitasi berkembangnya kemampuan berbicara peserta didik melalui proses pembelajaran hasil pengamatan guru selama pembelajaran terlihat juga dari 12 peserta didik ada beberapa peserta didik yang belum mampu untuk berkomunikasi dan berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar dan terlihat juga selama proses pengamatan menunjukkan ada beberapa siswa yang masih sering berlaku kasar kepada teman yang lain.

b. Hasil Observasi Siswa Kelas III

Observasi Peserta Didik Adapun aktivitas yang didapatkan selama peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran di dalam kelas, pada saat pengamatan guru menggunakan metode diskusi kelompok sehingga kegiatan diskusi kelompok tersebut dapat untuk memfasilitasi berkembangnya kemampuan berbicara peserta didik, dari kegiatan diskusi peserta didik dapat berlaku baik kepada guru dan bisa melatih peserta didik dalam berbicara dengan guru atau siswa lain. Kemudian pengamatan menggambarkan peserta didik secara khusus selama diskusi kelompok terlihat bahwa peserta didik sudah mampu untuk menghargai perbedaan pendapat dari teman dengan hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu untuk berlaku dan beretika dengan baik.

guru memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk membentuk sebuah kelompok agar bisa memecahkan masalah secara efektif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pengamatan

bahwa peserta didik membentuk kelompok dengan baik.

apakah peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif pada saat proses pembelajaran Dalam hal ini dilihat pada saat proses pengamatan bahwa ada peserta didik yang permisi kepada guru yang sedang menjelaskan materi di kelas, bahwa peserta didik tersebut akan pergi ke toilet. Peserta didik diharapkan mampu berlaku sopan kepada guru dan kepada teman secara khusus dalam hal berbicara harus mampu untuk membedakan ketika berbicara kepada guru dan temannya.

Didalam proses pembelajaran guru memberikan pemahaman bahwa harus berkomunikasi dengan santun kepada semua orang, karena komunikasi merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia. dari hasil pengamatan terlihat bahwa peserta didik sudah menggunakan bahasa yang baik, sopan dan mereka juga tidak pernah menggunakan bahasa daerah. Sehingga dari hasil pengamatan bahwa peserta didik sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat proses pembelajaran. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa perilaku peserta didik di kelas sudah cukup baik meskipun ada beberapa yang berperilaku kurang baik.

Selain itu hal ini juga tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menjawab bahwa:

Saya kurang percaya diri saat berbicara dengan guru dikelas
(MKM/III/ 02.07.2022)

Ada pun siswa yang merasa kesulitan dalam berkomunikasi dan berbicara dengan guru atau pun dengan siswa lain. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Kesulitan dalam memahami
(GAS/III/02.07.2022)

Kemampuan berbicara merupakan kecakapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik merupakan siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang tinggi. Akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Seperti halnya di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik maka nilai yang diperoleh pun juga baik. Hal ini tampak dari hasil

wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Pengalaman yang saya alami dalam kesulitan berbicara dan berkomunikasi ada ketika saya mau berbicara dengan guru. (TP/III/02.07.2022)

Ada pun siswa yang merasa perasaan senang, asik dan biasa saja ketika berbicara di depan kelas. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Perasaan saya biasa saja karena sudah terbiasa berbicara di depan kelas (D/III/02.07.2022)

Ada juga siswa yang merasakan perasaan yang malu dan belum terbiasa berbicara di depan kelas. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Malu karena belum terbiasa maju dan berbicara di depan kelas (RA/III/02.07.2022)

Proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik, seru dan mudah dipahami siswa kelas III. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Sangat baik dan mudah di pahami (A/III/02.07.2022)

Cara untuk mengatasi kesulitan dalam berkomunikasi dan berbicara dengan guru atau dengan siswa lain. Hal ini

tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Caranya dengan membaca dan berdiskusi (AW/III/02.07.2022)

Ada pun kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas yang dirasa kan oleh siswa kelas III. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Kesulitan dapat kita atasi dengan saling berbicara dengan teman dikelas (ADP/III/02.07.2022)

Kesulitan yang dihadapi siswa kelas III dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa:

Karena saya kurang paham apa yang dijelaskan oleh guru dikelas (MHD/III/02.07.2022)

3. Hasil Dokumentasi

Hasil dari dokumentasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ukoi adalah rpp, silabus, foto bersama kepala sekolah dan foto bersama siswa kelas III.

C. Pembahasan

1. Kemampuan berbicara

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 01 Sungai Ukoi diketahui bahwa secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum 2013. Selain itu SD Negeri 01 Sungai Ukoi memiliki fasilitas yang belum lengkap sehingga masih membutuhkan perhatian. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah berbasis tematik. Dalam memberikan pembelajaran guru sudah berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan pembelajaran pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, dapat diketahui bahwa guru juga sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik agar siswa siswi bisa memahami dan melakukan proses pembelajaran dengan baik. siswa juga banyak belajar berbicara dengan baik dan berani menyampaikan ide-ide nya. Ada juga beberapa siswa yang masih kurang dalam kemampuan berbicara karena siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan materinya atau media yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Selain itu siswa terkadang kurang memahami terkait materi yang sedang disampaikan oleh guru.

2. Faktor-faktor Penyebab Kemampuan Berbicara Siswa

Menjadi faktor penyebab kemampuan berbicara yang pertama dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang dapat menunjang proses pembelajaran yang seharusnya sesuai dengan materi ajar yang disampaikan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran maka siswa akan mudah memahami materi ajar yang disampaikan dan siswa juga mudah dalam menyampaikan pendapatnya.

Faktor kedua adalah faktor fisik yang berasal dari luar diri siswa yaitu dimana siswa merasa malu atau tidak percaya diri dengan apa yang diucapkan takut nanti ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya sehingga enggan untuk menyampaikan pendapatnya.

faktor ketiga adalah faktor psikologis yaitu dimana siswa dalam keadaan marah, menangis dan sakit siswa akan memilih untuk tidak ingin berbicara atau berkomunikasi dengan teman kelasnya.